

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*,  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA  
PERUSAHAAN *CONSUMER NON CYCLICALS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016–2021**



Skripsi Oleh:

**LIYNA FARHANA ZAHARA**

**01031281924093**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh *Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021**

Disusun oleh:

Nama : Liyna Farhana Zahara  
NIM : 01031281924093  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 25 Mei 2023



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197710162015041002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh *Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021**

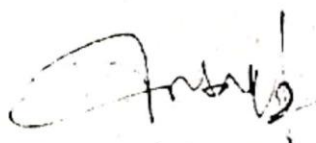
Disusun oleh:

Nama : Liyna Farhana Zahara  
NIM : 01031281924093  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Jum'at, tanggal 14 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 17 Juli 2023  
Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
24/2023  
107

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyna Farhana Zahara

NIM : 01031281924093

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021”**

Pembimbing:

Nama : Anton Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



Liyna Farhana Zahara  
NIM. 01031281924093

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

**“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”**

**(Q.S. Al-Baqarah: 216)**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

**“Masa lalu bukan untuk disesalkan, tetapi disyukuri sebagai jalan intropeksi diri”**

### **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- **Allah SWT dan Para Utusan-Nya**
- **Ibu dan Adikku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabatku**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Meski telah disusun secara maksimal oleh penulis, akan tetapi penulis sebagai manusia biasa sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah.

Indralaya, 12 Maret 2023

Penulis,



Liyna Farhana Zahara

NIM. 01031281924093

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi penulis. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, motivasi, dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang tak terbatas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., CFP®, QWP, CWM®** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Efva Octavina Donata Ghozali, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan arahan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Anton Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, bimbingan, kritik, dan sarannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak/Ibu selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah memberikan saran dan kritikan dan penyusunan skripsi ini.

9. Bapak/Ibu selaku Dosen Penguji Komprehensif yang telah memberikan saran dan kritikan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Ibuku tersayang **Erma Suryanti** selaku wanita hebat dan kuat yang telah melahirkan hana, terimakasih banyak ibu telah memberikan segala doa yang tak terhingga untuk anakmu ini dan selalu sabar menghadapi tingkah hana yang luar biasa ini dari hana kecil hingga sampai ditahap kehidupan ini.
12. Adikku **Muhamad Iqbal Ezidra** yang paling sering uni susahkan dengan nganterin uni kemana aja dan terimakasih selalu menjadi orang yang selalu mengalah untuk kakakmu yang sangat egois ini.
13. Apak **Yaward Alros** yang telah memberikan ilmu yang tidak akan pernah hana dapatkan di manapun dan materil sehingga hana bisa kuliah di Universitas Sriwijaya.
14. Makngah **Muziarni** yang sudah sangat baik hati memberikan bantuan dana sehingga hana bisa kuliah di Universitas Sriwijaya. Semoga apa yang makngah beri bisa menjadi ladang pahala menuju surganya Allah.
15. Seluruh tante, paman, dan sepupuku yang telah memberikan banyak cinta dan doa sehingga hana bisa sampai di tahap ini. Semoga hana dapat menjadi kebanggaan kalian semua.



16. Sahabatku **Shanti dan Kartika** yang sudah mau menjadi temanku hampir 8 tahun ini, selalu mendengarkan segala curhatan ku dan tidak lupa memberikan kritik dan saran.
17. Sahabat semasa SMA ku **Athiyah, Helen, Linda, Reni, dan Zainal** yang telah memberikan bantuan jika aku kesulitan mengerjakan tugas yang tidak ku pahami serta motivasi yang kalian beri untuk aku,
18. Teman-teman **Blackpink** yaitu **Septi, Putri, dan Siti** yang telah menemani perjalanan kuliah ku dari semester dua hingga detik ini.
19. Temanku **Dhanti dan Rosa** yang memberikan waktunya untuk mendengarkan curhatan selama aku mengerjakan skripsi serta memberikan masukan dan dukungan tiada henti.
20. Teman-teman Akuntansi Indralaya atas bantuan dan kerjasamanya.
21. Teman-teman **Gils Gak Tuh; Dea, Citra, dan Sekar** selaku teman kedaerahan yang menemani perjalanan aku dari awal menjadi Mahasiswa Universitas Sriwijaya hingga saat ini.
22. Serta **Seluruh Pihak** yang ikut andil membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 12 Juli 2023

Penulis,



Liyna Farhana Zahara

NIM. 01031281924093

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

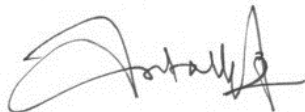
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Liyna Farhana Zahara  
NIM : 01031281924093  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021**

Oleh:

**Liyna Farhana Zahara**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling dengan total sampel sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *inventory intensity* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *firm size* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

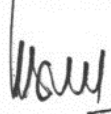
**Kata Kunci : *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Likuiditas, dan Agresivitas Pajak.**

Dosen Pembimbing,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

***The Effect of Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity, And Liquidity on Tax Aggressiveness in Consumer Non-Cyclical Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2016–2021***

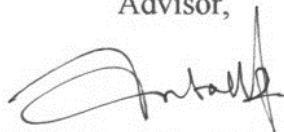
**By:**

**Liyna Farhana Zahara**

*This study aims to examine and analyze the effect of firm size, capital intensity, inventory intensity, and liquidity on tax aggressiveness. The population in this study are consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. Sampling was determined based on the purposive sampling technique with a total sample of 32 companies. The analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS program. The results showed that inventory intensity and liquidity have no effects on tax aggressiveness, while the firm size and capital intensity have effects on tax aggressiveness.*

**Keywords : Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity, Liquidity, and tax aggressiveness.**

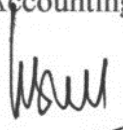
Advisor,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197710162015041002

Acknowledge,  
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Liyna Farhana Zahara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 23 Juni 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Putri Indah PRM Sudirman Indah Blok B/21  
Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya  
Pekanbaru Riau  
Email : liynafzhr@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2007-2013 : SD Negeri 005 Tanjungpinang Barat  
2013-2016 : SMP Negeri 183 Jakarta Pusat  
2016-2019 : SMK Perbankan Riau  
2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Bahasa Inggris di Kingdom English Course (2021)

### **PENGALAMAN MAGANG**

1. Program Magang Kemenkeu Periode 2 di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Riau (2022)
2. Program Magang Magenta BUMN di PT. Bank Negara Indonesia Tbk., Kantor Wilayah 03 (2023)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota departemen Syiar LDF Ukhuwah FE UNSRI (2020-2021)
2. Kepala bidang Kesejahteraan Sosial KSR PMI Unit UNSRI (2021-2022)
3. Sekretaris Umum Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau (2021-2022)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 <i>Firm Size</i> .....	14
2.1.3 <i>Capital Intensity</i> .....	15
2.1.4 <i>Inventory Intensity</i> .....	16
2.1.5 Likuiditas .....	17
2.1.6 Agresivitas Pajak .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Alur Pikir .....	27
2.4 Hipotesis .....	27
2.4.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	27

2.4.2	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	29
2.4.3	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	31
2.4.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4	Teknik Analisis Data .....	36
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3.4.4	Uji Hipotesis .....	39
3.5	Populasi dan Sampel .....	40
3.5.1	Populasi.....	40
3.5.2	Sampel .....	40
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.6.1	Variabel Dependen.....	42
3.6.2	Variabel Independen .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.1	Uji Normalitas.....	48
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	52
4.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4.4	Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.4.1	Uji T.....	54
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.5	Pembahasan.....	56
4.5.1	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	56
4.5.2	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	58



4.5.3 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	59
4.5.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3 Saran.....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak .....	2
Tabel 1.2 Tax Ratio .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	44
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.7 Uji T .....	55
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	27
Gambar 4.1 Normal P-P Plot .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sample Perusahaan .....	70
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	71
Lampiran 3 Data <i>Outlier Boxplot</i> .....	80
Lampiran 4 Data Sesudah <i>Outlier Boxplot</i> .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah negara dapat dikatakan maju apabila pembangunan nasional dapat berjalan dengan lancar. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang tujuannya untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat baik dalam bentuk material maupun spiritual sehingga perlu adanya perhatian lebih yang harus diberikan pada pendanaan pembangunan negara. Pendanaan pembangunan nasional dapat diwujudkan dengan salah satu cara yaitu dalam bentuk pajak. Pembayaran pajak yang berasal dari wajib pajak akan dipakai untuk menghimpun dana pembangunan yang berguna untuk kebaikan bersama (Waluyo, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menerangkan “pajak adalah iuran wajib yang terutang oleh wajib pajak yang bersifat memaksa tanpa terdapat kompensasi dengan langsung dan dipergunakan dalam kebutuhan negara untuk kepentingan bangsa”. Pajak membantu pemerintah mengumpulkan uang untuk memenuhi kebutuhan negara seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan departemen kepolisian. Uang ini membantu semua orang di suatu negara dan membuat semua orang lebih sejahtera. Oleh karena itu, Pemerintah menginginkan penerimaan pajak meningkat setiap tahun sebagai sumber penerimaan.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Target	1.539,1	1.472,7	1.618,1	1.786,3	1.404,5	1.444,5	1.704,9
Realisasi	1.284,9	1.343,5	1.518,7	1.546,1	1.285,1	1.547,8	1.924,9

Sumber : Kementerian Keuangan (Kemenkeu), 2023 (dalam triliun)

Data dalam Tabel 1.1 menunjukkan target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia selama tahun 2016-2022 yang dipublikasikan kemenkeu.go.id dalam laporan keuangan kementerian keuangan. Berdasarkan data tersebut penerimaan pajak yang diterima pemerintah dari tahun 2016-2022 mengalami kenaikan kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan akibat dari wabah *covid-19*. Realisasi penerimaan pajak pada periode 2018 hanya sebesar 1.518,7 triliun. Realisasi tersebut masih sangat jauh dari target yang ditentukan pemerintah yaitu sebesar 1.618,1 triliun. Bahkan, ditahun selanjutnya mengalami hal yang sama. Dapat disimpulkan penerimaan pajak tidak pernah melebihi target atau sesuai anggaran yang telah ditetapkan pemerintah.

Tabel 1.2 *Tax Ratio*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Tax Ratio</i>	10,36%	9,89%	10,24%	9,77%	8,33%	8,11%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2023

Data dalam tabel 1.2 menunjukkan tingkat *tax ratio* di Indonesia selama tahun 2016-2021. Rasio pajak adalah angka yang menunjukkan seberapa besar produk domestik bruto suatu negara berasal dari pajak. Rasio pajak digunakan

sebagai parameter yang dapat menilai kinerja pemerintah dalam memungut pajak dari total perekonomian. Kementerian keuangan Republik Indonesia berpendapat bahwa tarif pajak 15% adalah opsi terbaik menurut standar *International Monetary Fund*. Berdasarkan data yang ditemukan di situs resmi Badan Pusat Statistik rasio pajak Indonesia masih berada di bawah 15 % dari tahun 2016-2021. Pada tahun 2018 rasio pajak di Indonesia sebesar 10,24% dan tahun 2019 sampai tahun 2021 rasio pajak mengalami penurunan setiap tahunnya. Rasio pajak Indonesia pada tahun tersebut masih cukup fluktuatif. Faktanya bahwa rasio penerimaan pajak Indonesia masih berada di bawah standar negara-negara *Association of Southeast Asian Nations* menunjukkan bahwa ada beberapa celah yang perlu dieksplorasi (Subadriyah & Aliyah; 2018). Rasio pajak yang kecil berarti negara belum melakukan upaya yang optimal dalam mendapatkan penerimaan pajak yang lebih banyak. Hal ini dapat memperlambat proses pembangunan nasional. Rasio pajak kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efisiensi negara dalam mengumpulkan pajak dan kebijakan yang berlaku, seperti penetapan tarif pajak dan adanya kemungkinan kejahatan perpajakan yaitu agresivitas pajak.

Menurut Nurdiana *et al.* (2020), agresivitas pajak menjadi pertanda antara pemerintah dan perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda. Pemerintah menganggap pajak yang didapatkan dari wajib pajak merupakan pendapatan negara yang akan digunakan sebagai pengeluaran negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba sehingga mengganggu kesejahteraan *stakeholder* yang menginginkan laba lebih besar

dari pajak. Hal ini yang membuat perusahaan berusaha memperkecil pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Selain itu, kondisi ekonomi yang menurun akibat terjadinya pandemi virus *covid-19* yang menyerang hampir semua negara termasuk Indonesia menjadi celah bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Fenomena agresivitas pajak yang dilaporkan oleh lembaga *Tax Justice Network* terjadi pada British American Tobacco (BAT) memanfaatkan PT Bentoel Internasional Investama untuk menghindari pajak di Indonesia (Yahya *et al.*, 2022). Berdasarkan berita online Kontan (2019), laporan tersebut mengatakan bahwa BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia dengan dua cara. Pertama, dengan cara pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. Bentoel harus membayar total bunga pinjaman sebesar Rp 2,25 triliun setara US\$ 164 juta. Bunga ini akan dikurangkan dari penghasilan kena pajak di Indonesia. Dalam proses peminjaman ini terdapat strategi yang dilakukan sehingga terdapat kerugian bagi pemerintah Indonesia sebesar US\$ 11 juta per tahun. Kedua, Bentoel melakukan pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan biaya IT dengan total US\$ 19,7 juta per tahun sama dengan 80% dari kerugian perusahaan sebelum pajak di tahun 2016. Artinya, rata-rata pajak perusahaan atas pembayaran 25% lebih tinggi daripada tingkat bunga atas pembayaran tersebut. Dengan perjanjian Indonesia-Inggris, maka hanya royalti atas merek dagang yang dipotong pajak sebesar 15%, sehingga Indonesia mengalami kerugian mencapai US\$ 2,7 juta per tahun.



Berdasarkan fenomena yang terjadi di perusahaan dapat diidentifikasi bahwa perusahaan masih terus berupaya untuk melakukan agresivitas pajak. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Likuiditas. *Firm Size* adalah ukuran yang menentukan seberapa besar suatu perusahaan (Yahya *et al.*, 2022). Hal ini dinilai menggunakan laba, jumlah aset, jumlah penjualan dan lainnya. Total aset perusahaan mengalami peningkatan, sehingga memperlihatkan ukuran perusahaan semakin besar (Sulistiyawati *et al.*, 2021). Aset tersebut akan mendatangkan biaya setiap periode seperti penyusutan atau amortisasi. Biaya tersebut akan mengurangi laba sebelum kena pajak sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan akan mengalami penurunan (Prasetyo & Witono, 2021). Hal ini akan digunakan perusahaan sebagai cela untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Perusahaan yang besar akan mengakibatkan manajer melakukan tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari beban pajak yang besar.

*Capital intensity* seringkali dikaitkan dengan tingkat aset tetap termasuk persediaan, peralatan dan lain-lain (Margaretha *et al.*, 2021). Aset tetap perusahaan dapat menurunkan biaya pajak yang harus dibayar dikarenakan aset tetap dapat menurunkan nilai setiap periodenya. Penurunan nilai ini disebut dengan beban penyusutan. Beban penyusutan dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga beban pajak juga ikut menurun. Sehingga, dapat dikatakan semakin tinggi aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar minat perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak (Margaretha *et al.*, 2021).

*Inventory intensity* adalah rasio yang menghitung seberapa banyak perusahaan berinvestasi dalam persediaannya (Suryarini *et al.*, 2021). Perusahaan yang mempunyai persediaan yang banyak dapat memicu biaya baru guna memastikan persediaan tidak mengalami kerusakan dan mengurangi kualitas persediaan tersebut. Biaya baru tersebut akan diakui sebagai biaya di luar persediaan dan nantinya akan mengurangi laba bersih perusahaan. Ketika perusahaan memiliki *inventory intensity* yang banyak, maka beban pajak yang dibayarkan akan turun dan laba akan meningkatkan (Yahya *et al.*, 2022). Hal ini menjelaskan semakin banyak *inventory intensity* maka *tax aggressiveness* akan meningkat.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Suyanto & Supramono, 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah menandakan perusahaan kurang sanggup melunasi kewajiban jangka pendeknya termasuk pajak. Perusahaan berusaha mengurangi beban pajak sehingga cenderung melakukan agresivitas pajak untuk menjaga arus kasnya. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan sanggup membayar tagihan jangka pendeknya termasuk pajak. Dengan keadaan kondisi arus kas yang baik, maka perusahaan tidak agresif terhadap pajak. Namun, menurut Angela & Nugroho (2020) perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi belum tentu mematuhi pembayaran pajak tanpa melakukan tindakan meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan.

Peneliti sebelumnya telah menemukan hasil penelitian yang sangat bervariasi. Ada yang menerima dan menentang *firm size*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan likuiditas sebagai faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Berdasarkan peneliti terdahulu menurut Nurdiana *et al.* (2020) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian tersebut sama dengan penelitian menurut Fahrani *et al.* (2018) dan Ningsih & Noviari (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Prasetyo & Witono (2021) dan Nuraslam & Silfi (2022) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian lainnya menunjukkan hasil *firm size* berpengaruh negatif terhadap agresivitas lain (Harnovinsah & Mubarakah, 2016).

Peneliti terdahulu menurut Syafrizal & Sugiyanto (2022) mengungkapkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Peneliti lainnya juga menganggap bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Sugeng *et al.*, 2020). Penelitian menurut Fatkhurrozi & Kurnia (2021) mengungkapkan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian menurut Yahya *et al.* (2022) menunjukkan hasil yang berbeda dimana *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pada *inventory intensity*, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Istiqomah & Sri Trisnaningsih, 2022; Yahya *et al.*, 2022; Syafrizal &

Sugiyanto, 2022). Namun, hasil lain menunjukkan bahwa *inventory intensity* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak tetapi secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Nurfazlin & Abduh, 2021; Pratama & Suryarini, 2021; Rahayu & Suryarini, 2021; Pangesti *et al.*, 2020).

Menurut peneliti terdahulu likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Awaliyah *et al.*, 2021). Peneliti lain mengatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak (Alvin & Harsono, 2021). Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh peneliti Nurdiana *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Temuan tersebut serupa dengan peneliti menurut Yossanda & Rahmanto (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. berdasarkan hal-hal tersebut peneliti ingin mengkaji ulang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Yahya *et al.* (2022). Populasi penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sedangkan pada peneliti ini menggunakan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021. Perusahaan *consumer non cyclicals* merupakan perusahaan yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari namun beberapa tahun kebelakang kondisi ekonomi di Indonesia mengalami penurunan akibat wabah *covid-19* sehingga menjadi celah perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Perbedaan lainnya dimana penelitian sebelumnya menjelaskan *firm size*, *capital intensity*,

inventory intensity terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian ini menambah salah satu variabel independen yaitu variabel likuiditas. Alasan menambah variabel likuiditas karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah perusahaan dapat memungkinkan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak akibat dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yaitu pajak.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Firm Size, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap agresivitas pajak di perusahaan *consumer non cyclical*s yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
2. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak di perusahaan *consumer non cyclical*s yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

3. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak di perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak di perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai *firm size*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak bagi penulis dan para mahasiswa yang sedang mengemban pendidikan di tingkat perkuliahan.

### **b. Manfaat Praktis**

#### 1) Manfaat bagi Aparatur Pajak dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran terhadap aparatur pajak dan pemerintah dalam menentukan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang agar menghasilkan kebijakan yang dapat meningkatkan penerimaan pajak Indonesia tanpa membebani wajib pajak.

#### 2) Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru bagi perusahaan untuk memastikan kembali agar tidak melakukan kegiatan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perusahaan yaitu sanksi perpajakan akibat dari melakukan tindakan agresivitas pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A., & Harsono, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4722>
- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222–1227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Rasio Penerimaan Pajak Terhadap PDB (Persen)*. <https://www.bps.go.id/>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Choirul Anwar Pratama, N., Nurlaela, S., & Hendra Titisari, K. (2020). Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 130–142. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.63>
- Dewi Setyoningrum, Z. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Survey terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 332–343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2), 52–60.
- Fatkhurrozi, N. K. P., & Kurnia. (2021). *Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Deferred Tax Expense, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019)*. 8(2), 1030–1039.
- Frank, M. margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.



- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 56–68. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
- Harnovinsah, & Mubarakah, S. (2016). Dampak Tax Accounting Choices terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 267–284. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.58>
- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Istiqomah, A., & Sri Trisnaningsih. (2022). Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 160–172.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of f*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Predictor Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Al Tijarah*, 6(3), 121–129. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5661>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi I). PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu). (2023). *Laporan Keuangan Kemenkeu*. Jakarta. <https://www.kemenkeu.go.id/home>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 (Edisi IFRS)*. Salemba Empat.
- Kontan. (2019). *Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta*. Jakarta. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public*

- Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Lee, B. B., Dobiyski, A., & Minton, S. (2015). Theories and Empirical Proxies for Corporate Tax Avoidance. *Journal of Applied Business and Economics*, 17(3), 21–34.
- Lestari, D., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 39–43. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.912>
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83–96. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.17>
- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 160–172. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3537>
- Maulana, I. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. 11(2), 155–163.
- Ningsih, N. P. M., & Noviari, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1062–1071. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p04>
- Nuraslam, J., & Silfi, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage terhadap Tax Aggressiveness*. 3(1), 50–73.
- Nurdiana, A. Y., Wahyuningsih, E. M., & Fajri, R. N. (2020). Dimensi Agresivitas Pajak Dilihat dari Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas dan Inventory Intensity. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 74–83. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14065>
- Nurfazlin, & Abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Inventory dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun). *The Journal of Taxation : Tax Center*, 2(2), 151–169.
- Pangesti, L., W, E. M., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 137–143. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v21i2.488>
- Prasetyo, J., & Witono, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 16–26. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8214>
- Pratama, I., & Suryarini, T. (2021). The Role of Independent Commissioners in Moderating The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Profitability

- Towards Tax Aggressivity. *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(2), 181–204. <https://doi.org/10.25105/imar.v19i2.7561>
- PSAK No.14. (2014). *Persediaan*.
- PSAK No.16. (2015). *Aset Tetap*.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). No Title. *Seminar Nasional dan Call for Paper*.
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2021). Accounting Analysis Journal The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.51446>
- Ramdhania, D. Z., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 93–106.
- Sugeng, Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). *Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness?* 17(1).
- Suhaidar, Erwandy, Ridwan, M. Q., & Sitorus, B. (2021). Call for Paper Call for paper. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1509–1519.
- Sulistiyawati, A. I., Hendra, A., & Santoso, A. (2021). *Kajian Empiris : Agresivitas Pajak Dan Faktor-Faktor Penentunya Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 07(01), 47–59.
- Sunarsih, N. M., Dewi, N. P. S., & Guna, I. M. C. W. (2019). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 49–65.
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85–109. <https://doi.org/10.33558/jrak.v8i1.861>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbanka*, 16(2).
- Syafrizal, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan

Pertambahan terdaftar IDX 2017-2021). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829–842. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.541>

Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (12 ed.). Salemba Empat, Jakarta.

Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak* (7 ed.). Salemba Empat, Jakarta.

Wulandari, S., Octaviani, R. M., & Hardiyanti, W. (2021). Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing. *Proceeding SENDIU*.

Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 574–588.

Yossanda, T. valmal, & Rahmanto, B. (2021). Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 29–42.